

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PERAWATAN PERIANAL DENGAN KEJADIAN DIAPER DERMATITIS PADA ANAK DI TEMPAT PENITIPAN ANAK (TPA) DHARMA WANITA PERSATUAN UNHAS MAKASSAR

Oleh : S a h m a d *)

*) Dosen Jurusan Keperawatan

ABSTRACT

Knowledge and attitudes are 2 things very important role in assessing response to someone who is shown with a person's ability to maintain health status in this case maternal knowledge and attitudes toward events in diaper dermatitis popok. Tujuan user anak this study to determine the relationship of knowledge and attitudes about the treatment of perianal mother with events in iaper dermatitis anak. Desain child care places used by the research is Descriptive analytic Cross sectional approach, the number of samples of 30 people, the determination of the total sample using sampel. Pengumpulan data using the knowledge and attitude questionnaire. Processing data using SPSS 12 computer program is presented in the form of tables, pie chart, and the statistics used narasi. Uji the Fisher exact chi - square with a significance level of $p < 0.05$. Results obtained data if the relationship between knowledge of the incident diaper dermatitis where $p = 0.016$ with r (coofesient corelasi) 0.06, which means having a strong relationship, the attitude variable results obtained there is a relationship between maternal attitude to the incident in which diaper dermatitis with $p = 0.04$ OR = 32 and $r = 0.5$ which means the relationship has particularly tightness sedang. Berdasarkan this research, it is advisable for health personnel in order to consider the elements of knowledge and attitudes of individuals as targets in the provision of health services because these are critical components of behavior that will be displayed by individuals in addressing the health problems faced.

PENDAHULUAN

Program Nasional bagi anak Indonesia merujuk pada kebijakan umum pembangunan kesehatan nasional, upaya penurunan angka kematian bayi dan balita merupakan bagian penting dalam Program Nasional Bagi anak Indonesia (PNBAI) yang antara lain dijabarkan dalam Visi anak Indonesia 2015 untuk menuju anak Indonesia yang sehat. Strategi nasional bagi upaya penurunan kematian bayi dan balita adalah pemberdayaan keluarga, pemberdayaan masyarakat, dan meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan anak yang komprehensif dan berkualitas. (Depkes: 2004)

Masa bayi dan toddler merupakan rentang usia yang memiliki masalah kesehatan yang sangat kompleks sehingga membutuhkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkualitas.

Salah satu masalah yang sering dialami bayi dan anak adalah gangguan sistem integumen, mengingat sel-sel pada kulit bayi dan anak masih dalam tahap penyempurnaan, hal inilah yang mengakibatkan kulit bayi lebih peka dan lebih sensitif (Menaldi: 2005) Dan diantara sejumlah gangguan kulit pada bayi, ruam popok/Diaper Dermatitis adalah yang paling sering terjadi (Laila Hadis: 2006)

Diaper Dermatitis adalah kelainan kulit (ruam kulit) yang timbul akibat radang di daerah yang tertutup popok, yaitu alat kelamin, sekitar dubur, bokong, lipat paha dan perut bagian bawah yang sering terjadi pada bayi dan anak balita yang menggunakan popok dan biasanya terjadi pada usia kurang dari 3 tahun (Lestari T.: 2000). Kurang lebih 50% bayi dan anak yang memakai popok pernah mengalaminya. Penyakit ini juga mengenai 7-35% dari

populasi bayi. (Lestari T.: 2003) berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada Tempat penitipan Anak Dharmawanita UNHAS didapatkan kurang lebih 30% dari 25 orang anak pengguna popok mengalami ruam/kemerahan dan anak merasa tidak nyaman setelah menggunakan popok kurang lebih 7 jam sehari.

Ada beberapa faktor pencetus Diaper dermatitis diantaranya pemilihan popok yang kurang baik, cara pemakaian serta cara perawatan kulit di daerah popok (Lestari T.: 2003) terutama pemakaian popok yang menyebabkan kontak yang lama dan berulang dengan bahan iritan seperti *urine* dan *faeces* (Wong:1993 dikutip Nursalam, 2005) sebab *faeces* dan *urine* mengandung berbagai organisme diantaranya *bacterium amoniagenes* yang dapat mengubah urea menjadi ammonia, serta enzim *fecal* yang dapat meningkatkan permeabilitas kulit dan jumlah mikroorganisme sehingga kulit menjadi sensitif dan mudah mengalami iritasi akibat garam empedu yang terdapat dalam *faeces* terutama saat diare.(Nursalam, dkk: 2003)

Walaupun *Diaper dermatitis* bukan merupakan kelainan yang mematikan, namun bila dibiarkan akan semakin meluas sehingga bisa mengganggu pertumbuhan si kecil. Untuk itu dibutuhkan upaya pencegahan agar *diaper dermatitis* ini tidak terjadi.

Diaper dermatitis dapat dicegah dengan cara membersihkan sebaik mungkin daerah yang tertutup popok setelah anak kencing atau buang air besar dengan air bersih, kemudian dikeringkan bahkan sampai ke setiap lipatan kulit juga. Sebelum memakaikan popoknya yang bersih dan kering lagi oleskan pelembab (Neilson: 1992).

Berbagai upaya dapat dilakukan, namun upaya tersebut dapat terlaksana dengan baik bila orang tua anak dapat berperilaku dengan baik terhadap suatu masalah. Perilaku manusia dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: aspek fisik, psikis dan sosial yang secara terinci merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, motivasi, persepsi, sikap dan sebagainya, yang ditentukan dan dipengaruhi oleh faktor pengalaman, keyakinan, sarana fisik dan sosial budaya masyarakat (Notoatmodjo: 2003). Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi sebab pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang atau *overt behavior* (Notoatmodjo: 1999).

Selain pengetahuan, unsur lain yang berperan dalam perilaku seseorang adalah Sikap yang merupakan representasi apa yang dipercayai seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek. Bila kepercayaan sudah terbentuk maka ia akan menjadi dasar pengetahuan seseorang mengenai apa yang diharapkannya. Sehingga dengan pengetahuan dan sikap yang baik dapat menciptakan perilaku yang baik pula (Notoatmodjo: 2003).

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk menilai Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang perawatan perianal dengan kejadian *diaper dermatitis* pada bayi dan anak pra sekolah di Tempat Penitipan Anak (TPA) Dharma Wanita Persatuan UNHAS Makassar”.

METODE

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan dan tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskriptif analitik (*Cross sectional*) yaitu jenis penelitian yang menekankan pengukuran/observasi variabel independen dan dependen dilakukan dalam satu waktu yang bersamaan.

Teknik analisis statistik yang dilakukan adalah:

a. Analisis Univariat

Analisa ini dilakukan dengan cara menghitung skor masing-masing variabel

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Kemudian hubungan antar variabel tersebut dinyatakan dalam koefisien korelasi positif sangat kuat jika $r = +1$ yang berarti ada hubungan positif yang sangat kuat dan koefisien korelasi negatif sangat kuat jika $r = -1$ yang berarti ada hubungan negatif yang sangat kuat, sedangkan yang sangat lemah

dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan presentasi dari masing-masing variabel.

b. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk melihat hubungan antara sikap dan pengetahuan ibu tentang perawatan perianal dengan kejadian diaper dermatitis dengan menggunakan teknik analisa uji Non Parametrik (*Fisher Exact chi - square*) dengan taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Bila $\alpha < 0,05$, maka H_1 diterima dan bila $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak. Analisa statistik ini menggunakan SPSS 12 for windows. Sedangkan untuk mengetahui derajat hubungan kekuatan antar variabel diukur dengan koefisien korelasi (r) dengan rumus:

Dimana:

r_{xy} = korelasi antara variable x dan y

$x = (X_i - X)$

$y = (y_i - y)$

(Sugiyono, 2002)

(tidak ada hubungan) jika $r = 0$ (Sugiyono, 2002). Adapun koefisien korelasi dan tingkat hubungan antar dua variabel dapat dilihat pada tabel : 4.3.

Untuk membuktikan penafsiran terhadap besar atau kecil tingkat hubungannya, maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1,00 – 0,20	Keeratan sangat lemah
0,21 – 0,40	Keeratan lemah
0,41 – 0,70	Keeratan kuat
0,71 – 0,90	Keeratan sangat kuat
0,91 – 0,99	Keratan sangat kuat sekali
1	Korelasi sempurna

HASIL

A. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap ibu, serta variabel Dependen yaitu kejadian Diaper Dermatitis pada anak

1. *Pengetahuan Ibu*

Dari 30 responden terdapat 28 Orang atau 93% yang memiliki pengetahuan baik dan hanya 2 orang atau 6,7% yang memiliki pengetahuan kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu di Tempat Penitipan Anak Dharma Wanita Persatuan UNHAS Makassar 2006

No	Karakteristik	n	(%)
	Baik	28	93,3
	Kurang	2	6,7
Total		30	100

2. *Sikap Ibu*

Dari 30 orang responden terdapat 27 Orang atau 90% dari yang memiliki sikap

positif dan hanya 3 orang atau 10% yang memiliki sikap negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Di TPADharma Wanita Persatuan UNHAS Makassar 2006

No	Karakteristik	n	(%)
	Positif	27	90
	Negatif	3	10
Total		30	100

3. *Kejadian Diaper Dermatitis*

Dari 20 orang anak yang diobservasi nampak bahwa terdapat 3 orang atau 15% mengalami diaper dermatitis dan 17 orang

atau 85% tidak mengalami diaper dermatitis. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Distribusi Kejadian Dermatitis
Di TPA Dharma Wanita Persatuan UNHAS Makassar 2006

No	Karakteristik	n	(%)
	Terjadi	3	15
	Tidak terjadi	27	85
Total		20	100

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Perianal dengan Kejadian Diaper Dermatitis

Dari 28 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 1 (3,6%) yang anaknya mengalami Diaper dermatitis dan dari 27 (96,4%) tidak mengalami diaper dermatitis, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 2

(100%) dari 2 orang responden yang anaknya mengalami diaper dermatitis. Hasil uji statistik Fisher's exact chi-square tests didapatkan hasil yang bermakna/Hasil diterima dimana nilai $p = 0,007$ lebih kecil dari $0,05$, dengan koefisien korelasi $0,62$ yang berarti keeratan hubungan kuat. Hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kejadian diaper dermatitis.

Tabel 4
Distribusi Hubungan
Tingkat Pengetahuan Ibu dengan kejadian Diaper Dermatitis
Di Tempat Penitipan Anak Dharmawanita UNHAS Makassar 2006

Pengetahuan	Kejadian Diaper Dermatitis		Total/ Persentase	<i>p</i>	<i>r</i>
	Terjadi	Tidak Terjadi			
Baik	1 (3,6)	27 (96,4)	28 100	0,007	0,62
Kurang	2 100	0 0	2 100		
Total	3 10	27 90	30 100		

2. Mengetahui Hubungan Sikap Ibu Tentang Perawatan Perianal dengan Kejadian Diaper Dermatitis

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memiliki skor sikap positif terdapat 1 responden (3,7%) yang anaknya

mengalami Diaper dermatitis dan 26 responden (96,3) yang memiliki sikap positif anaknya tidak mengalami diaper dermatitis dan dari tiga responden yang memiliki skor sikap negatif terdapat 2 responden (66,7%) yang anaknya mengalami diaper dermatitis dan 1 responden (33,3%) yang anaknya

tidak mengalami diaper dermatitis. Dari hasil uji statistik Fisher's Exact chi-square tests didapatkan hasil yang bermakna/Hasil diterima dimana nilai $p = 0,02$ lebih kecil dari harga $\alpha (0,05)$ dengan Odds ratio 52 yang berarti ibu dengan sikap yang positif 52,00 kali berpeluang tidak terjadi diaper

dermatitis dibanding ibu dengan sikap yang negatif, dengan koefisien korelasi 0,53 yang berarti keeratan hubungan kuat. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian diaper dermatitis, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Distribusi Hubungan Sikap Ibu dengan kejadian Diaper Dermatitis di Tempat Penitipan Anak Dharmawanita UNHAS Makassar 2006

Sikap	Kejadian Diaper Dermatitis		Total	p	OR	r
	terjadi	Tidak terjadi				
Positif	1 (3,7)	26 (96,3)	27 100			
Negatif	2 (66,7)	1 (33,3)	3 100	0,02	52,00	0,53
Total	3 20	27 80	30 100			

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan para ibu yang anaknya dititipkan di Tempat Penitipan Anak (TPA) Dharma Wanita Persatuan UNHAS Makassar sebagian besar baik.
2. Sikap yang dimiliki ibu yang menitipkan anaknya di Tempat Penitipan Anak (TPA) Dharma Wanita Persatuan UNHAS Makassar didominasi dengan sikap yang positif.
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang perawatan perianal dengan kejadian diaper dermatitis di Tempat

Penitipan Anak (TPA) Dharma Wanita Persatuan UNHAS Makassar

4. Ada hubungan antara sikap ibu tentang perawatan perianal dengan kejadian diaper dermatitis di Tempat Penitipan Anak (TPA) Dharma Wanita Persatuan UNHAS

SARAN

1. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat memperhatikan unsur pengetahuan dan sikap individu sebagai sasaran dalam pemberian pelayanan kesehatan karena komponen ini sangat menentukan perilaku akan ditampilkan oleh individu dalam menyikapi masalah kesehatan yang dihadapi.

2. Bagi pihak pengelola TPA Dharma Wanita Persatuan UNHAS Makassar diharapkan dapat menambah tenaga pengasuh mengingat jumlah anak yang diasuh dan jumlah pengasuh yang tidak seimbang .
3. Memfasilitasi mereka dalam memperoleh ilmu pengetahuan khususnya dibidang kesehatan, sehingga perawatan anak khususnya pemenuhan kebutuhan eliminasi dan perawatan perianal selama anak di TPA dapat ditingkatkan
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bagi penelitian berikutnya dan bila akan melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebaiknya dilakukan uji validitas dan releabilitas.
5. Sampel yang digunakan untuk penelitian lanjutan sebaiknya diperbanyak agar lebih representatif

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara C. Long, (1996 : 131 – 132), Perawatan Medikal Bedah Suatu Pendekatan Proses Keperawatan. Bandung: Yayasan IAPK Pajajaran.
- Bouwhuizen 1986, Ilmu Keperawatan Bagian I, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Soetjiningsih, 1995, Tumbuh Kembang Anak, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Cecily. L Betz, 2002. Keperawatan Pediatri, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Ngastiyah, 1997, Perawatan Anak Sakit, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rusepno Hasan, 2000, Ilmu Kesehatan Anak, Jakarta: Penerbit Info Medika.
- Brunner & Suddarth , 2001. Keperawatan Medikal Bedah, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

